BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman memicu adanya kemajuan dalam teknologi diberbagai aspek kehidupan termasuk didunia perbankan. Masih banyak masyarakat yang belum mengerti menggunakan teknologi sehingga sistem informasi yang dihadirkan belum terealisasikan manfaatnya secara merata dan juga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang manfaat dari teknologi dari perbankan yaitu *m-banking* (Gunawan et al., 2022).

Mobile banking atau sering disebut *m-banking* adalah sebuah layanan yang diberikan oleh pihak bank untuk melancarkan dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu *m-banking* juga merupakan suatu layanan perbankan yang bisa diakses oleh nasabah menggunakan telepon seluler (*handphone*). Dengan fasilitas ini, setiap nasabah yang mempunyai telepon seluler bisa dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja selama telepon seluler yang digunakan terkoneksi internet. Hal ini sangat efesiensi waktu bila dibandingkan dengan pergi ke bank terdekat untuk bertransaksi (Mukhtisar et al., 2021).

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pemahaman dan implementasi manajemen risiko yang efektif menjadi sangat penting. *M-banking* merupakan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau risiko yang berkaitan dengan

produk, proses, dan sistem dalam berbagai industri. Implementasi yang baik dari *m-banking* dapat membantu organisasi mengurangi kerugian, meningkatkan kualitas, efisiensi, dan keselamatan operasi, serta memenuhi persyaratan peraturan yang semakin ketat. Perkembangan media dan teknologi sekarang ini, sangat banyak inovasi-inovasi baru yang muncul seperti berbagai macam sistem digital, salah satu inovasi digital tersebut adalah pembayaran digital yang mempermudah masyarakat dalam bertransaksi.

Dalam perkembangannya, inovasi yang dimaksud yaitu menghadirkan pertumbuhan ekonomi baru, yang disebut ekonomi digital dalam berdagang. *m-banking* saat ini digunakan sebagai pembayaran non tunai yang biasa masyarakat gunakan. *M-Banking* dapat digunakan pada setiap aplikasi pembayaran yaitu dengan melalui penyelenggara manapun, baik bank maupun nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, dan lain sebagainya. Cara menggunakaan metode transaksi melalui *m-banking* ini juga terbilang mudah karena para pengguna hanya membutuhkan *smartphone* dan data internet serta saldo yang cukup untuk mentransfer transaksi jual beli yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu pasar yang ada di Pelaihari yaitu Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut dikarenakan dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari sebagian penjual sudah menggunakan *M-Banking*. Dengan menggunakan *M-Banking* maka transaksi jual beli dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui ponsel, sehingga pembeli tidak perlu membawa uang tunai dalam

jumlah besar atau pergi ke ATM terlebih dahulu jika ingin melakukan pembelian barang di pasar dan penjual juga tidak perlu mencari/menyediakan uang kembalian jika uang pembeli nominalnya besar. Dengan *m-banking*, penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, menghemat waktu yang biasanya terbuang untuk pergi ke bank atau ATM serta dapat mengurangi potensi kehilangan uang tunai karena transaksi pembayaran dilakukan melalui HP. Selain itu, memudahkan pencatatan pembukuan dan pelacakan keuangan bagi penjual karena setiap transaksi yang dilakukan melalui *m-banking* tercatat secara otomatis dalam riwayat transaksi. *M-banking* memfasilitasi transaksi tanpa menggunakan uang tunai di pasar tradisional, sehingga dapat membantu meminimalisir jumlah penyebaran uang palsu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Efisiensi Penggunaan M-Banking Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari"*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari?
2. Apa saja kendala dalam penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.
2. Untuk mengetahui kendala penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
    a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli.
    b. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah dan menambah pengalaman serta sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.
    c. Penelitian ini dapat menjadi sumber dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dalam menunjang akademisnya dan juga hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya mengenai

efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa yang lain, selain itu dapat juga dijadikan bahan bacaan serta mengetahui lebih dalam tentang efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian sebagai berikut:

1. Efisiensi

   Efisiensi diartikan sebagai ketepatan bagaimana sesuatu dilakukan dan kemampuan untuk melakukan suatu tugas secara tepat dan akurat tanpa membuang uang, waktu dan tenaga. Efisiensi merupakan perbandingan antara kegiatan dengan hasil yang saling berkaitan satu sama lain. Efisiensi dalam penelitian ini adalah efisiensi penggunaan *m-banking* dalam transaksi jual beli.

2. *Mobile Banking* (*M-Banking*)

   Mobile Banking atau dikenal dengan *m-banking* adalah salah satu fasilitas layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi melalui aplikasi yang terdapat pada

handphone. M-Banking dalam penelitian ini adalah *m-banking* semua bank baik itu bank konvensional maupun bank syariah .

3. Transaksi Jual Beli

Transaksi jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atau barang dengan uang, dengan melepaskan hak milik dari pihak yang satu kepada pihak yang lain. Jual beli juga dapat diartikan sebagai akad atau kesepakatan antara penjual dan pembeli. Transaksi jual beli dalam penelitian ini adalah transaksi jual beli di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan efisiensi penggunaan *m-banking* telah ditemukan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang persoalan tersebut, namun demikian memiliki substansi berbeda dengan persoalan yang penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Jurnal Annisa Septri Ananda (2024) yang berjudul "*Kemudahan Dan Efisiensi M-Banking Sebagai Solusi Praktis Di Era Digital*".

Hadirnya *mobile banking* juga dapat memberikan dampak yang positif dikarenakan tujuan utama dari *Mobile Banking* yaitu untuk mempermudah nasabah dalam melakukan setiap transaksi yang ingin dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemudahan dan efisiensi nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* di era digital. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil

data sekunder melalui studi kepustakaan. Adanya teknologi *mobile banking* tentunya membantu efesiensi penggunanya, karena dapat mempermudah penggunanya. Penggunaan teknologi *mobile banking* tentunya dapat digunakan setiap saat dengan tenang tanpa rasa khawatir mengenai privasi data-data pribadi, karena sistem layanan yang bagus dan juga menjaga image.

2. Skripsi Wahyu Lisna Siami (2022) yang berjudul "*Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan QRIS dalam Mendorong Digitalisasi Sistem Pembayaran di Kabupaten Ponorogo*".

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*) dalam upaya mendorong digitalisasi Sistem Pembayaran di Kabupaten Ponorogo. Dengan banyaknya keunggulan QRIS penggunaan QRIS tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat baik dari UMKM maupun konsumen. Serta adanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bersamaan dengan pergeseran pola kegiatan ekonomi dari yang konvensional menjadi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dari para responden. Populasi penelitian ini adalah pengguna *m-banking* dan *e-wallet* yang menetap di Kabupaten Ponorogo, dengan sampel sebanyak 105 responden yang sudah pernah menggunakan QRIS. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel independent yaitu variabel efektivitas dan variabel efisiensi serta satu variabel dependen yaitu variabel digitalisasi sistem pembayaran.

Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) Pengujian data dilakukan dengan membagi menjadi dua bagian yaitu *Evaluation of Measurement Model* dan *Evaluation of Structural Model*.

Berdasarkan analisis data dihasilkan bahwa efektivitas QRIS dan efisiensi QRIS memiliki pengaruh positif dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran di Kabupaten Ponorogo secara parsial maupun simultan. Dapat dilihat dari hasil dalam *Estimate for Path Coefficients* X1 memiliki nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Untuk hasil X2 memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 *R-Square* bernilai 0,823 yang berarti efektivitas dan efisiensi QRIS memiliki pengaruh 82% terhadap digitalisasi Sistem Pembayaran di Kabupaten Ponorogo.

3. Jurnal Fitri Puspitaningrum (2023) yang berjudul "*Penggunaaan QRIS Dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM Ketintang Surabaya*".

   Penelitian ini menggambarkan dan menganalisis penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam transaksi jual beli di tengah masyarakat Surabaya khususnya di daerah Krintang. QRIS telah menjadi teknologi yang semakin umum digunakan dalam pembayaran elektronik di Indonesia, dan penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana QRIS memengaruhi pola transaksi, kenyamanan pelanggan. Pada metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dimana pada metode penelitian ini melibatkan survei,

wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi alat pembayaran yang populer di Surabaya khususnya pada daerah Ketintang. Penggunaan QRIS mempermudah jalan nya transaksi baik masyarakat biasa maupun masyarakat UMKM di daerah Ketintang, Surabaya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan persoalan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari diadakannya penelitian, manfaat dalam melakukan penelitian, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian, kajian pustaka untuk mempermudah penulisan sehingga ada acuan dan membuktikan bahwa penulisan ini bukan plagiat , dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori yang membahas tentang efisiensi, *m-banking* dan transaksi jual beli. Bab kedua inilah yang menjadi basis teori yang digunakan penyusun dalam menganalisis bab empat.

Bab ketiga, metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian,

inilah yang menjadi metode untuk mensingkronkan antara bab dua dan hasil penelitian.

Bab keempat, laporan hasil penelitian yang membahas tentang penyajian data dari hasil wawancara, dan analisis data yang beracuan dari bab tiga. Analisis data inilah yang menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab kelima, penulis mengakhiri pembahasan dari keempat bab tersebut, dengan menarik kesimpulan akhir sebagai ringkasan singkat titik temu atas penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dipaparkan secara ringkasan.